

**KIPRAH POLITIK PERVEZ MUSHARRAF DI PAKISTAN
TAHUN 1999-2008 M**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Humaniora (S.Hum.)

Oleh:

Uwaesul Qorni

NIM: 18101020097

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM

FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Uwaesul Qorni
NIM : 18101020097
Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam
Judul Skripsi : **KIPRAH POLITIK PERVEZ MUSHARRAF DI
PAKISTAN TAHUN 1999-2008 M**

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 29 November 2022

Saya yang menyatakan,



Uwaesul Qorni

NIM: 18101020097

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada Yth,
**Dekan Fakultas Adab dan Ilmu
Budaya**
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul
"Kiprah Politik Pervez Musharraf di Pakistan Tahun 1999-2008 M",

Yang ditulis oleh:

Nama : Uwaesul Qorni
NIM : 18101020097
Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diuji dalam sidang munaqosyah. Demikian atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb

Yogyakarta, 29 November 2022
Dosen Pembimbing


Dr. Svamsul Arifin, S. Ag. M. Ag.
NIP. 196802122000031001


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-36/Un.02/DA/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : KIPRAH POLITIK PERVEZ MUSHARRAF DI PAKISTAN TAHUN 1999-2008 M

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : UWAESUL QORNI
Nomor Induk Mahasiswa : 18101020097
Telah diujikan pada : Selasa, 06 Desember 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Syamsul Arifin, S.Ag. M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 63b799e43993



Penguji I

Dr. Nurul Hak, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 63a0d2d89e30



Penguji II

Fatiyah, S.Hum., M.A
SIGNED

Valid ID: 63a4e6a5d30



Yogyakarta, 06 Desember 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 63b79ec802676

MOTTO

Berjuanglah untuk impianmu
sampai kamu lupa bagaimana rasanya menangis



PERSEMBAHAN

Untuk Bapak, Ibu, Nenek dan Adik saya yang selalu memanjatkan doa
serta memberikan dukungan dalam segala hal

Almamater ku, Sejarah dan kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu

Budaya

UIN Sunan kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ بِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ

عَلَى أَصْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah Swt atas segala nikmat, karunia, hidayah serta ridha-Nya yang telah diberikan kepada peneliti sehingga bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul "Kiprah Politik Pervez Musharraf di Pakistan Tahun 1999-2008 M". Shalawat serta salam selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw, nabi serta rasul yang paling utama dalam sejarah umat manusia.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Dengan rasa hormat peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang turut serta dalam menyelesaikan skripsi ini:

1. Prof. Dr. Phil. Ai Makin, S.Ag., M.A. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi kesempatan untuk menimba ilmu dengan segala kebijakannya.
2. Dr. Muhammad Wildan M.A. Selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan segala kebijaksaannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Riswinarno, S.S., M.M. Selaku Ketua Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam yang telah membantu peneliti dalam proses-proses penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Syamsul Arifin, S. Ag. M. Ag. Selaku dosen pembimbing yang telah memotivasi serta mengarahkan peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Herawati, S. Ag, M.Pd. Selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah membimbing peneliti selama proses perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Sejarah dan Kebudayaan Islam yang telah memberikan segala bekal ilmu selama peneliti mengikuti perkuliahan.
7. Bapak, Ibu dan adikku tercinta yang selalu memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman satu almamater SKI 2018 kelas C: Novas, Abdur, Muhaimin, Fandi, Fihrin, Hocky, Indah yang telah bersama-sama berjuang dari awal perkuliahan hingga hari ini.
9. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka saran dan kritik dari pembaca sebagai koreksi bagi peneliti. Akhir kata dari peneliti semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat menjadi inspirasi bagi penulisan karya ilmiah serupa.

Yogyakarta, 29 November 2022



Uwaesul Qorni



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
ABSTRAK	xii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka.....	8
E. Landasan Teori.....	11
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II: BIOGRAFI PERVEZ MUSHARRAF	20
A. Latar Belakang Keluarga Pervez Musharraf.....	20

B. Latar Belakang Pendidikan Pervez Musharraf	26
C. Latar Belakang Militer Pervez Musharraf	28
D. Latar Belakang Politik Pervez Musharraf.....	34

BAB III: SEPAK TERJANG PERVEZ MUSHARRAF

DALAM POLITIK PAKISTAN..... 39

A. Latar Belakang Terjadinya Kudeta Militer Tahun 1999.	39
B. Pervez Musharraf Menjadi Kepala Eksekutif Pakistan Tahun 1999-2001 M.....	44
C. Kebijakan Politik Pervez Musharraf Sebagai Kepala Eksekutif Pakistan Tahun 1999-2001 M.....	46
D. Pervez Musharraf Menjadi Presiden Pakistan Tahun 2001-2008 M.....	51
E. Kebijakan Politik Pervez Musharraf Sebagai Presiden Pakistan Tahun 2001-2008 M.....	51
F. Pelemahan Kekuasaan Pervez Musharraf Sebagai Presiden Pakistan	60
G. Pengunduran Diri Pervez Musharraf Sebagai Presiden Pakistan	62

BAB IV: DAMPAK KIPRAH POLITIK PERVEZ

MUSHARRAF DI PAKISTAN 65

A. Bidang Militer.....	65
B. Bidang Sipil	65
C. Bidang Ekonomi	66
D. Bidang Pendidikan.....	70
E. Bidang Pemberdayaan Perempuan	76
BAB V: PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN	96
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	100

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KIPRAH POLITIK PERVEZ MUHARRAF DI PAKISTAN TAHUN 1999-2008 M

ABSTRAK

Pervez Musharraf merupakan salah satu presiden yang memimpin negara Pakistan. Pervez Musharraf besar dan menjadi politisi hebat dengan pangkat Jenderal Angkatan Darat Pakistan. Pola pikir Musharraf yang baru dan mampu membawa negara Pakistan menjadi lebih baik dari pemerintahan pemimpin sebelumnya, Nawaz Sharif. Pada akhirnya, Musharraf menjadi seorang Presiden Pakistan di tahun 2001. Kontribusi Musharraf terhadap Pakistan terhitung cukup banyak terutama dalam bidang ekonomi. Dibalik pencapaiannya sebagai seorang presiden, Pervez Musharraf telah melalui beberapa tantangan dan kiprah politik. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui serta mempelajari sejarah terkait kiprah politik yang telah dilakukan oleh Pervez Musharraf dan bisa digunakan sebagai inspirasi terkait kiprah politik Musharraf terhadap negara Pakistan.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui biografi Pervez Musharraf, bagaimana kiprah politik yang dilakukannya di Pakistan, serta dampak dari kiprah politik Pervez Musharraf bagi masyarakat Pakistan. Penelitian dengan tema Kiprah politik Pervez Musharraf di Pakistan menggunakan teori kebijakan publik yang dikemukakan oleh Thomas R. Dye. Teori ini merupakan teori dimana pemerintahan dapat menentukan apa yang ingin mereka lakukan dan apa yang tidak ingin dilakukan. Proses penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka atau literatur sehingga data-data yang diperoleh berasal dari buku, jurnal maupun penelitian terdahulu.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan Pervez Musharraf merupakan politisi sekaligus mantan Presiden Pakistan yang lahir di Delhi, British India pada tanggal 11 Agustus 1943. Musharraf mulai mengembangkan minatnya terkait dunia militer di Pakistan setelah bergabung dengan Pakistan Militer Academy (PMA). Pervez Musharraf pernah menjabat sebagai Kepala Staf Tentara Pakistan, Kepala Eksekutif Pakistan, serta Presiden Pakistan selama periode tahun 1998 sampai 2008. Pervez Musharraf yang pernah menjabat sebagai presiden mempengaruhi beberapa hal yang ada di negara Pakistan, seperti dalam segi ekonomi, politik, pendidikan, hingga pemberdayaan perempuan.

Kata Kunci: *Biografi, Kiprah Politik, Presiden, Militer*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pakistan atau secara resmi dikenal dengan nama Republik Islam Pakistan merupakan negara yang berada di Benua Asia tepatnya Asia Selatan. Negara ini memiliki ibukota yang bernama Islamabad, terletak di dalam wilayah Ibu Kota Islamabad. Secara geografis, Pakistan berbatasan langsung dengan negara Iran di bagian barat, Afganistan di bagian utara, Tiongkok di bagian timur laut serta India di bagian timur. Selain Islamabad, terdapat kota lain di Pakistan yang dijadikan sebagai pusat ekonomi oleh masyarakatnya yaitu Kota Karachi yang terletak di sebelah utara Laut Arab. Kota ini biasa digunakan oleh masyarakat Pakistan untuk melakukan kegiatan ekspor dan impor barang-barang.¹

Pakistan yang memiliki jumlah penduduk sekitar 122,8 juta jiwa (perkiraan pada tahun 1993) merupakan negara dengan mayoritas muslim terbesar kedua di dunia. Negara ini memiliki latar belakang etnik yang cukup beragam mulai dari Punjabi, Shindhi, Pathan, Baluch hingga etnis India. Selain etnik, Pakistan juga memiliki masyarakat yang berasal dari latar belakang agama yang berbeda yaitu mayoritas muslim (sekitar 97% dari jumlah total masyarakat Pakistan), Kristen, Hindu dan Persi.² Masyarakat Pakistan memiliki bahasa ibu yang dikenal dengan nama Urdu, sedangkan bahasa Inggris merupakan bahasa resmi yang berlaku di negara tersebut. Komoditas utama dari negara Pakistan berasal dari bidang

¹ Aisyah A, "Nasionalisme dan Pembentukan Negara Islam Pakistan," *Jurnal Politik Profetik*, Volume 4, No. 2, 2014, hlm. 81.

² *Ibid.*, hlm. 80.

industri berupa tekstil, pengolahan makanan, rokok, kimia, karpet, kerajinan kulit dan petrokimia. Selain itu berupa pertambangan seperti gas alam, minyak bumi, biji besi dan pertanian berupa kapas, beras dan gandum.

Masyarakat Pakistan sejak lama dikenal sebagai *closed society* yang menganut sistem *joint family*.³ Sistem ini membuat banyak pasangan anggota keluarga yang sudah menikah tinggal bersama-sama dalam satu atap di rumah yang sangat besar. Sistem *joint family* menumbuhkan rasa kebersamaan dan saling bantu antar saudara maupun masyarakat. Hal ini yang menyebabkan masyarakat Pakistan memiliki ikatan kekerabatan dan batin yang sangat kuat satu sama lainnya. Sehingga mereka akan bersatu saat menghadapi permasalahan dan mencari solusinya bersama-sama.

Pakistan sejak era khalifah telah menjadi negara Islam yang mencerminkan nilai-nilai Islam dan sosial Islam di dalam negaranya. Namun, Pakistan justru tidak terbentuk dari agama Islam melainkan dari keadilan sosial ekonomi, kesetaraan, dan persaudaraan. Negara Pakistan menciptakan sistem sosial budaya Islam di dalam negaranya.⁴ Prinsip yang dianut oleh rakyat Muslim yaitu apabila ingin membangun negara Islam maka harus membangun masyarakat yang baik terlebih dahulu. Oleh sebab itu, di Pakistan jarang terlihat masyarakatnya menerapkan hukum Islam yang spesifik.

Sejarah berdirinya negara Pakistan tidak terlepas dari pengaruh Britania Raya yang berkuasa pada masa itu. Pakistan memperoleh

³ "Pakistan," Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia," diakses pada 22 Desember 2022, <https://kemlu.go.id/islamabad/id/read/pakistan/314/etc-menu>.

⁴ Ruslan M, "Sejarah Pemikiran Pendirian Negara Pakistan," (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 29.

kemerdekaannya dari imperialisme Inggris pada tahun 1947 melalui gerakan kemerdekaan yang dipimpin oleh Muhammad Ali Jinnah Bersama Liga Muslim India. Pada masa itu Muhammad Ali Jinnah memberikan usulan untuk memisahkan negara yang memiliki mayoritas penduduk Islam di sebelah barat dan timur dari British India. Selanjutnya negara-negara tersebut dijadikan sebagai sebuah negara yang merdeka.⁵

Arti nama dari Pakistan sendiri berarti tanah yang murni. Kata tersebut terdapat dalam dua bahasa yaitu bahasa Urdu dan bahasa Persia. Arti nama Pakistan dalam kedua bahasa tersebut pun sama. Ide untuk memberi nama “Pakistan” kepada negara yang berbatasan dengan negara India ini diusulkan oleh seorang tokoh dari Pakistan yaitu Choudhary Rahmat Ali, yang menulis nama Pakistan dalam sebuah selebaran yang berjudul “*Now or Never*”.⁶

Bentuk negara Pakistan merupakan negara federal yang memiliki sistem parlementer sebagai sistem pemerintahan resmi yang digunakan di Pakistan. Perdana menteri di Pakistan adalah kepala pemerintahan di negara Pakistan. Pakistan memiliki 4 provinsi dan 4 daerah federal di dalamnya. Dalam konstitusi yang digunakan di Pakistan, bentuk negara ini adalah negara Islam dengan nama lengkap Republik Islam Pakistan yang disahkan sejak tahun 1956.⁷ Sejak kemerdekaan Pakistan, Pakistan sudah memiliki banyak pemimpin politik baik presiden atau perdana menteri

⁵ Aisyah A, “Nasionalisme dan Pembentukan Negara Islam Pakistan,” *Jurnal Politik Profetik*, Volume 4, No. 2, 2014, hlm. 84.

⁶ Choudhary Rahmat Ali, “Now or Never: Are We to Live or Perish Forever?,” Columbia University, 28 Januari 1933, http://www.columbia.edu/itc/mealac/pritchett/00islamlinks/txtrahmatali_1933.html.

⁷ “National Assembly of Pakistan,” National Assembly, diakses pada 11 November 2022, <https://na.gov.pk/en/content.php?id=75>.

dalam sejarahnya. Salah satu presiden yang dibahas dalam penelitian ini adalah Pervez Musharraf.

Pervez Musharraf lahir pada tanggal 11 Agustus 1943 di Delhi, British India. Pervez Musharraf lahir ketika India dan Pakistan masih berada di bawah pemerintahan kolonial Inggris. Setelah mendapatkan kemerdekaan dari pemerintah kolonial Inggris dan terbaginya British India menjadi dua negara yaitu Pakistan dan India, keluarga besar Pervez Musharraf pindah ke Kota Karachi, Pakistan. Ayah Musharraf adalah seorang diplomat dan pada saat itu keluarga Musharraf menghabiskan tujuh tahun untuk tinggal di negara Turki, mulai dari tahun 1949 hingga tahun 1956. Musharraf pada saat itu fasih dalam menggunakan bahasa Turki.⁸

Kiprah politik Pervez Musharraf penting untuk dianalisis karena Pervez Musharraf memiliki latar belakang atau *background* sebagai personel militer aktif Pakistan. Pangkat Jenderal Angkatan Darat Pakistan yang diraih oleh Pervez Musharraf membuat dirinya menjadi sosok yang berbeda dibandingkan dengan Presiden-Presiden Pakistan sebelumnya. Jenderal Pervez Musharraf bersama dengan Jenderal Ayub Khan dan Jenderal Zia-ul-Haq turut serta dalam kegiatan militer pada sistem politik kenegaraan dengan jabatan sebagai Presiden Pakistan.

Pervez Musharraf merupakan Presiden Pakistan yang mendapat kekuasaan tidak melalui pemilihan umum atau jalan demokratis seperti halnya presiden sebelumnya. Ini merupakan sebab kedua yang menjadikan penelitian ini penting untuk dilakukan. Pervez Musharraf

⁸ BBC Correspondent, "Profile: Pervez Musharraf", *BBC*, 16 Juni 2009, http://news.bbc.co.uk/2/hi/south_asia/4797762.stm.

serta Militer Pakistan melancarkan kudeta pada tanggal 12 Oktober 1999. Kudeta yang dilakukan tersebut menghasilkan kebijakan untuk memberhentikan pemerintah sipil yang dipimpin oleh Perdana Menteri Nawaz Sharif. Setelah berhasil melengserkan perdana menteri sebelumnya, Jenderal Pervez Musharraf mengambil alih pemerintahan Pakistan dan mengangkat dirinya sebagai *chief executive* atau Kepala Eksekutif Pakistan. Berkat kudeta militer yang dilakukan Pervez Musharraf bersama angkatan militernya, Pakistan kembali memasuki sistem politik dimana militer memimpin negara Republik Islam Pakistan.⁹

Pemerintahan yang dijalankan oleh rezim militer Jenderal Pervez Musharraf akhirnya mencapai puncaknya setelah menduduki jabatan sebagai Presiden Pakistan. Cara Musharraf dalam mendapatkan posisi sebagai presiden yaitu dengan mengeluarkan perintah *Provincial Constitutional Order (PCO)*. Salah satu isi dari *PCO* ini adalah memberhentikan kekuasaan Muhammad Rafiq Tarar, Presiden Pakistan sebelumnya dan memindahkan kekuasaan kepada Jenderal Pervez Musharraf.¹⁰ Pemandahan kekuasaan ini menjadikan Pervez Musharraf sebagai orang terkuat di Pakistan pada masa itu. *Chief of Army Staff (CAS)*, Presiden Pakistan serta Kepala Eksekutif Pakistan dijabat oleh Pervez Musharraf sendiri.¹¹

⁹ Claude Rakisits, "Pakistan's Musharraf: Playing a Balancing Act," *Australian Strategic Policy Institute Journal*, Volume 21, No. 1, 2005, hlm. 1.

¹⁰ Reddy B. Muralidhar, "Rafiq Tarar Forced to Quit?," *The Hindu*, 21 Juni 2001, <http://www.thehindu.com/2001/06/21/stories/01210002.htm>.

¹¹ "Pervez Musharraf Becomes President (June, 2001)," Story of Pakistan, diakses pada 11 November 2022, <https://storyofpakistan.com/pervez-musharraf-becomes-president-june-2001>.

Salah satu kontribusi dari pemerintahan Pervez Musharraf kepada negara Pakistan adalah ekonomi yang berhasil berkembang secara bertahap. Peningkatan ekonomi yang terjadi di masa pemerintahan Pervez Musharraf ini salah satunya terjadi karena adanya investasi asing yang masuk ke dalam negeri Pakistan. Pengangkatan tim ekonomi yang terdiri dari banker yang kompeten dan ekonom yang paham dengan kondisi ekonomi dalam negeri Pakistan pada masa itu membawa kondisi makro ekonomi Pakistan ke jalur yang benar. Mengingat kontribusinya yang sangat penting dalam perkembangan negara Pakistan dari berbagai aspek. Dampak kontribusinya di bidang politik yaitu keterlibatan yang kuat dari para pihak militer untuk ikut serta dalam pemerintahan dalam negeri. Dalam bidang ekonomi pemerintahan Pervez mampu membawa perubahan defisit anggaran negara dari delapan persen menjadi empat persen. Pada bidang pemberdayaan perempuan kontribusi yang diberikan yaitu sekolah politik bagi perempuan di Pakistan serta memberikan anggaran khusus agar para perempuan dapat menerima pelatihan sebelum terjun ke dunia politik. Sedangkan dalam bidang pendidikan yaitu meningkatkan taraf pendidikan anak-anak di Pakistan dengan memberikan sekolah gratis hingga melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Berdasarkan latar belakang dan besarnya kontribusi Pervez Musharraf dalam perkembangan negara Pakistan membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul kiprah politik Pervez Musharraf di Pakistan.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Pervez Musharraf berkiprah dalam politik Pakistan ketika memulai kudeta kepada Perdana Menteri Pakistan masa itu, Nawaz sharif. Penggantian Pervez Musharraf dari kursi *Chief of Army Staff (CAS)*

secara sepihak oleh Nawaz Sharif memicu Militer Pakistan yang dipimpin Musharraf pada waktu itu memberontak kepada pemerintahan dan melakukan kudeta tidak berdarah pada 12 Oktober 1999. Peneliti menetapkan batasan penelitian yaitu ketika Pervez Musharraf menjadi Kepala Eksekutif Pakistan pada tahun 1999. Penelitian ini dibatasi hingga proses Pervez Musharraf mengundurkan diri dari kursi Presiden Pakistan pada tahun 2008.

Ada dua permasalahan utama yang diangkat peneliti terkait dengan tema kiprah politik yang dilakukan oleh Pervez Musharraf di Pakistan mulai dari 1999 sampai 2008. Masalah utama ini dirumuskan pada dua pertanyaan utama:

1. Bagaimana kiprah politik yang dilakukan oleh Pervez Musharraf di Pakistan?
2. Bagaimana dampak kiprah politik Pervez Musharraf di Pakistan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan dapat dikatakan sebagai karya ilmiah apabila penelitian tersebut memiliki sebuah tujuan.¹² Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kiprah politik yang dilakukan oleh Pervez Musharraf di Pakistan ketika beliau masih menjabat sebagai Kepala Eksekutif Pakistan dan Presiden Pakistan. Periode analisis kiprah politik Pervez Musharraf dilakukan pada tahun 1999 ketika berhasil menjadi Kepala Eksekutif Pakistan hingga tahun 2008 ketika Pervez Musharraf meninggalkan jabatan dan kekuasaan sebagai Presiden Pakistan.

Proses penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan

¹² Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2021), hlm. 8.

politik. Pendekatan politik digunakan untuk menganalisis Kiprah politik Pervez Musharraf serta dampak yang ditimbulkan di Pakistan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang meliputi:

1. Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan edukasi, pengetahuan, dan informasi kepada masyarakat luas terkait sosok Pervez Musharraf sebagai Kepala Eksekutif Pakistan dan Presiden Republik Islam Pakistan melalui berbagai kiprah politiknya.
2. Penelitian ini bermanfaat untuk memperkenalkan biografi Pervez Musharraf baik dari segi keluarganya, pendidikannya dan masa jabatannya menjadi seorang Presiden Pakistan.

D. Tinjauan Pustaka

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa literatur-literatur ilmiah yang sesuai dengan pokok pembahasan yang digunakan sebagai perbandingan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu. Tinjauan pustaka yang digunakan dalam penelitian ini untuk menegaskan posisi penelitian serta persamaan dengan penelitian terdahulu.

Penelitian pertama diterbitkan oleh Penerbit Free Press (2006) dengan judul "*In The Line Of Fire: A Memoir*". Buku ini merupakan tulisan langsung dari Pervez Musharraf. Jenis buku ini sendiri merupakan buku otobiografi. Isi dari buku ini adalah kehidupan privat dari Pervez Musharraf sendiri. Pemikiran Pervez Musharraf tentang dunia internasional dan domestik khususnya Asia Selatan dan Pakistan juga menjadi isi dari buku ini. Kaitan antara buku ini dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama membahas tentang kehidupan seorang Pervez Musharraf serta aktivitas politik dan militernya. Perbedaan antara buku ini dengan penelitian yang dilakukan adalah buku "*In The Line of Fire: A*

Memoir” ini menggunakan sudut pandang satu orang saja, yaitu Pervez Musharraf, sedangkan penelitian yang ada dalam skripsi ini menggabungkan banyak pandangan dari penelitian lain untuk mendapat hasil yang objektif.

Penelitian kedua dilakukan oleh Zahid Mahmood (2015) dengan judul “*Political Turmoil And Military Era Of General Musharraf (1988-2007)*”. Jurnal “*Political Turmoil And Military Era Of General Musharraf (1988-2007)*” membahas tentang huru-hara politik dan era kepemimpinan Militer Pakistan yang terjadi selama masa Pemerintahan Pervez Musharraf di Pakistan mulai tahun 1988 sampai dengan tahun 2007. Kaitan antara jurnal “*Political Turmoil And Military Era Of General Musharraf (1988-2007)*” dengan penelitian ini adalah bahwa adanya keterkaitan antara pembahasan dari artikel dan penelitian ini sama, yaitu membahas kebijakan politik Pervez Musharraf di Pakistan. Perbedaan antara jurnal “*Political Turmoil And Military Era Of General Musharraf (1988-2007)*” dengan penelitian ini adalah jurnal tersebut hanya membahas tentang kekacauan politik serta era militer dari kepemimpinan Jenderal Pervez Musharraf, sedangkan penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini membahas semua aspek dari kehidupan Pervez Musharraf, mulai dari biografi, kiprah politik, dan dampak kiprah politik semuanya dijelaskan di sini.

Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Abhishek Kaicker (2007) dengan judul “*Pakistan and Democracy: Before and After Musharraf*”. Dalam penelitian tersebut menjelaskan kehidupan Pakistan dan demokrasi sebelum dan setelah Musharraf menjabat. Peristiwa yang dijelaskan tersebut merujuk ke beberapa pembentukan otoritas sipil di Pakistan. Kepemimpinan sipil di Pakistan perlu menegosiasi keseimbangan antara

ketentuan pemerintahan dan militer pada masa tersebut. Pembentukan kepemimpinan sipil dapat terjadi kapanpun sehingga ketika hal tersebut terjadi perlu dimanfaatkan dan dijadikan sebagai kesempatan emas. Peristiwa tersebut dapat dimanfaatkan untuk memperluas relasi pemerintah ke pemerintah. Pervez Musharraf membentuk kepemimpinan sipil berkomitmen pada demokrasi untuk memerangi fundamentalisme Islam. Akan tetapi, hal tersebut memberikan Pakistan peluang untuk melawan krisis.

Penelitian terakhir dilakukan oleh Penn State International Law Review (2003) dengan judul "*Pakistan's General Pervez Musharraf: Deceitful Dictator Or Father Of Democracy*". Isi dari jurnal ini membahas mengenai kebijakan politik kenegaraan dari Jenderal Pervez Musharraf di Pakistan. Apakah pemerintahan Musharraf termasuk kediktatoran yang memiliki sifat culas atau sebagai pembawa angin demokrasi ke dalam negeri Pakistan. Beberapa alasan dan sanggahan ditulis dalam jurnal ini untuk menganalisis seperti apakah wajah dari politik yang ditampilkan oleh Pervez Musharraf selama menjabat sebagai Presiden Pakistan. Kaitan dari jurnal ini dan penelitian yang dilakukan yaitu memiliki persamaan dalam melihat kiprah politik kenegaraan Pervez Musharraf sebagai poin utama dari kedua penelitian tersebut. Perbedaan antara jurnal yang berjudul "*Pakistan's General Pervez Musharraf: Deceitful Dictator Or Father Of Democracy*" dengan penelitian yang dilakukan adalah jurnal ini memiliki satu fokus utama untuk menceritakan bagaimana seorang Pervez Musharraf menjadi diktator atau seorang yang demokratis secara politik sedangkan penelitian ini menggabungkan banyak aspek dari seluruh kehidupan seorang Pervez Musharraf, mulai dari kehidupan personal,

kiprah politik, serta apa yang bisa Pervez Musharraf berikan bagi negara melalui kekuasaan yang dia punya sebagai Presiden Pakistan.

E. Landasan Teori

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kiprah merupakan sebuah kegiatan.¹³ Sedangkan kata berkiprah ialah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dengan semangat yang tinggi serta berusaha dan giat dalam bidang seperti politik. Kata politik secara etimologis berasal dari bahasa Yunani, *Politeia (Polis)* yang memiliki makna kesatuan masyarakat yang berdiri sendiri, yaitu negara dan *teia*, berarti urusan.¹⁴ Secara umum, politik menyangkut tentang proses penentuan tujuan sebuah negara serta cara-cara melaksanakannya. Dimana dalam pelaksanaannya membutuhkan kebijakan umum (*public policies*) guna mengatur, membagi, serta mengalokasikan sumber-sumber yang ada.¹⁵ Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa kiprah politik merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam bidang politik kenegaraan yang berhubungan dengan segala bidang kebijakan.

Dalam melakukan penelitian yang berjudul kiprah politik Pervez Musharraf di Pakistan, peneliti menggunakan teori kebijakan publik yang dikemukakan oleh Thomas R. Dye. Menurut Thomas R. Dye kebijakan publik adalah “*whatever governments choose to do or not to do*” yang berarti bahwa kebijakan publik merupakan pilihan atas tindakan yang dilakukan oleh pemerintah atau tidak dilakukannya.

¹³ “Kiprah,” KBBI Daring, diakses pada 22 Desember 2022, <https://kbbi.web.id/kiprah>.

¹⁴ Pureklolon. T. T, *Komunikasi Politik Mempertahankan Integritas Akademisi, Politikus, dan Negarawan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016), hlm. 13.

¹⁵ *Ibid.*

Dye menjelaskan bahwa definisi kebijakan publik hampir sama bagi setiap ahlinya. Namun, hal tersebut dianggap tidak cukup untuk menjelaskan esensi kebijakan publik yang sebenarnya. Mengadopsi definisi yang dikemukakan oleh Thomas R. Dye, beberapa hal yang akan dimasukkan dalam kebijakan publik seperti pengangkatan pegawai lokal, pembuatan surat dinas, pemberian izin cuti, dan lainnya. Padahal tindakan tersebut tidak dianggap sebagai masalah yang termasuk dalam kategori kebijakan karena dampaknya yang tidak luas dan tidak memiliki makna strategis.

Berkenaan dengan teori tersebut, penelitian ini akan membahas terkait kiprah politik Pervez Musharraf di Pakistan. Melalui teori ini, peneliti akan mengemukakan biografi dan perjalanan politik Pervez Musharraf terhadap kebijakan publik sebagai seorang presiden. Pemilihan teori ini dikarenakan kebijakan publik yang dilakukan oleh Pervez tidak hanya dalam permasalahan yang luas, dampak yang luas dan makna strategis saja. Pervez Musharraf juga membuat kebijakan publik terkait dengan hal-hal sederhana. Pervez Musharraf menjalankan sistem pemerintahannya sesuai dengan kehendak dan keinginannya. Musharraf memiliki cara tersendiri dalam memimpin sebuah negara dan terlihat bahwa kebijakan yang diberlakukan Pervez Musharraf membawa berbagai dampak positif bagi masyarakat.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan politik untuk menganalisis permasalahan yang diangkat pada penelitian ini. Pendekatan politik dilakukan untuk menganalisis kiprah politik serta dampak politik yang telah dilakukan oleh Pervez Musharraf selama dia berkiprah dalam dunia politik Pakistan.

F. Metode Penelitian

Metode sejarah merupakan prosedur yang digunakan pada penelitian guna merekonstruksi masa lalu yang berkaitan dengan manusia menggunakan metode-metode yang telah ada sebelumnya. Penggunaan metode sejarah pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kiprah politik Pervez Musharraf di Pakistan menggunakan data-data yang berasal dari studi pustaka. Proses pencarian data dilakukan dengan menggunakan sumber-sumber yang relevan serta mampu memberikan penjelasan terkait kiprah politik Pervez Musharraf di Pakistan. Sumber-sumber yang digunakan tersebut akan terlebih dahulu ditelaah serta disaring agar dapat memenuhi kriteria pada penelitian sehingga mampu menjawab permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode sejarah yang terdiri dari empat tahapan. Tahapan pertama yaitu heuristik, verifikasi atau kritik sumber, interpretasi atau penafsiran, serta yang terakhir adalah historiografi atau penulisan sejarah.

1. Heuristik

Salah satu hal yang harus diperhatikan saat melakukan penelitian terhadap sejarah yaitu sumber. Sumber yang dikumpulkan merupakan sumber yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Proses pengumpulan sumber harus dilakukan dengan teliti, mencari topik yang relevan dan linear dengan topik penelitian.¹⁶

Sumber penelitian dapat dibagi ke dalam dua jenis yang meliputi sumber tertulis dan sumber tidak tertulis. Sumber tertulis merupakan salah satu jenis sumber penelitian yang cenderung lebih mudah untuk

¹⁶ Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah Islam*, (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 101.

didapatkan terkait dengan peristiwa yang telah terjadi. Sumber tertulis diperoleh dari hasil tulisan seseorang terhadap peristiwa yang sedang terjadi di masa lampau. Sumber tertulis mudah diperoleh lantaran proses tulis menulis merupakan kebiasaan individu, baik di masa lampau atau saat ini. Sebagai contoh individu menulis sebuah buku catatan harian terkait peristiwa-peristiwa yang dialami. Hal ini dapat menjadi sumber tertulis untuk digunakan pada proses penelitian.

Pada proses penelitian ini, peneliti menggunakan buku dengan judul "*In The Line of Fire: A Memoir*" sebagai sumber primer. Selain itu, peneliti juga menggunakan jurnal, buku, berita, serta sumber *online* untuk menjadi sumber atau acuan dalam melakukan penelitian ini. Sumber primer tersebut digunakan karena memiliki kesesuaian antara topik utama penelitian dengan isi sumber yakni terkait kiprah politik Pervez Musharraf di Pakistan.

2. Verifikasi

Verifikasi merupakan sebuah pemeriksaan tentang sesuatu untuk mengetahui kebenaran dari sesuatu tersebut. Dalam ilmu sejarah, verifikasi merupakan langkah kedua dalam metode penelitian sejarah. Verifikasi merupakan proses mencari keabsahan atau kebenaran pada satu sumber sejarah. Verifikasi dibagi menjadi dua yaitu kritik eksternal yaitu berkenaan dengan autentisitas atau keaslian suatu sumber dan kritik internal yaitu berkenaan dengan kredibilitas suatu sumber apakah sumber tersebut bisa dipercaya atau tidak.¹⁷

Autentisitas merupakan keaslian atau kemurnian sebuah sumber jika dirujuk pada isi suatu sumber, atau bisa dikatakan mengenai apa yang

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 105.

nampak dari sumber tersebut. Peneliti mengambil contoh pada sebuah dokumen masa lalu yang mencatat mengenai surat pernyataan sebuah daerah di suatu negara. Segala apa yang nampak dalam dokumen tersebut menurut peneliti harus bisa dibuktikan keaslian dan kemurniannya. Gaya bahasa, tulisan, goresan pada saat menulis, tanda tangan atau *signature*, semua hal tersebut harus dibuktikan keasliannya oleh peneliti.¹⁸

Kredibilitas merupakan hal yang harus dibuktikan pada verifikasi sejarah. Kredibilitas di sini memiliki arti sederhana yaitu dapat dipercaya. Dapat dipercaya memiliki arti dokumen yang telah peneliti teliti autentisitasnya dapat dipercaya sebagai bukti yang orisinal dan betul-betul murni. Contoh yang dapat dipilih di sini yaitu tentang dokumen pengangkatan saat pengambilan sumpah seorang pejabat tinggi sebuah negara.

Peneliti melakukan verifikasi pada dokumen-dokumen yang digunakan sebagai sumber sejarah yaitu dengan melalui pengecekan dan pencocokan antara sumber yang peneliti peroleh dengan kejadian yang sebenarnya terjadi di Pakistan. Pada buku yang peneliti jadikan sumber, verifikasi tentu mudah dilakukan disebabkan buku otobiografi tersebut ditulis oleh penulisnya langsung yaitu Pervez Musharraf.

Untuk buku, jurnal, berita, serta situs *web*, menurut hemat peneliti sudah sesuai secara kaidah keilmuan atau *scientific*. Penelitian yang dilakukan dengan analisis yang tajam disertai dengan paparan bukti sudah cukup untuk membuktikan bahwa sumber yang dipakai dalam penelitian ini yaitu buku, jurnal, berita serta situs web tersebut asli dan dapat dipercaya sebagai sumber dalam penelitian ini.

¹⁸ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013), hlm. 77.

3. Interpretasi

Interpretasi merupakan langkah ketiga dalam metode penelitian sejarah. Interpretasi memiliki arti yaitu penafsiran. Penafsiran di sini berasal dari data-data atau sumber sejarah yang telah peneliti kumpulkan sebelumnya. Penafsiran atau interpretasi hanya bisa dilakukan oleh peneliti setelah melewati tahapan verifikasi atau kritik sumber pada langkah sebelumnya. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi subjektivitas yang dialami oleh peneliti. Subjektivitas bisa dicegah dengan dua cara dari interpretasi atau penafsiran sendiri, yakni melalui cara analisis dan sintesis.¹⁹

Analisis memiliki arti yaitu menguraikan. Menguraikan di sini dapat dikatakan bahwa pada beberapa sumber sejarah, sumber sejarah tersebut memiliki beberapa penafsiran atau interpretasi yang berlainan atau bahkan saling bertolak belakang. Contoh analisis dalam penelitian ini yaitu pengaruh apa yang melatarbelakangi seorang Pervez Musharraf dalam mengambil sebuah kebijakan politik di Pakistan.

Sintesis sebagai langkah kedua dalam interpretasi memiliki arti yaitu sebagai pengelompokan. Sebagai contoh ketika seorang peneliti mengumpulkan beberapa faktor seperti pengerahan sukarelawan, penyerahan tentara, kabinet yang macet serta beberapa fakta lain, bisa dikatakan bahwa pada sebuah negeri yang dipimpin oleh seorang raja telah terjadi kudeta atau *coupe d'etat*.

¹⁹ Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah Islam*, (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 111.

Penafsiran telah terjadinya kudeta di sini hanya bisa dihasilkan jika peneliti sudah mengelompokkan data yang sudah dianalisis sebelumnya. Pengelompokkan data ini hanya bisa terjadi jika peneliti memiliki konsep. Kudeta bisa kita asumsikan telah terjadi sebab kita melihat fakta-fakta yang terjadi dalam sumber sejarah tersebut. Perbedaan dalam penafsiran sangat mungkin terjadi karena adanya unsur subjektivitas dan objektivitas dalam diri peneliti, meskipun melihat dan meneliti sumber sejarah yang sama.

Operasional yang dilakukan peneliti adalah dengan menganalisis sumber-sumber yang telah dipaparkan di atas sebagai sumber penelitian ini, lalu melakukan sintesis dengan mengumpulkan fakta-fakta yang ada untuk ditafsirkan mengenai seperti apakah kiprah politik Pervez Musharraf di Pakistan. Penafsiran yang dilakukan oleh peneliti tentu mempertimbangkan faktor dari objektivitas yang didapatkan setelah langkah verifikasi atau kritik sumber dilakukan.

4. Historiografi

Historiografi berasal dari dua kata yang berbeda. *History* dalam bahasa Inggris yang berarti sejarah dan *graphien* dalam bahasa Yunani yang berarti tulisan. Historiografi bermakna penulisan sejarah. Penulisan sejarah merupakan kulminasi atau puncak dari penelitian sejarah. Puncak di sini memiliki arti bahwa dari tiga langkah keilmuan sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti, memiliki satu tujuan akhir yaitu untuk menulis sejarah.²⁰

Aspek kronologi memainkan perang penting dalam penulisan sejarah atau historiografi. Kronologi memiliki arti urutan suatu peristiwa

²⁰ *Ibid.*, hlm. 114.

yang terjadi yang berdasarkan waktu atau tempat. Dapat dipahami bahwa penulisan sejarah merupakan hal yang berbeda dengan ilmu sosial dan humaniora lainnya. Ilmu humaniora memiliki sifat sinkronis, yaitu menyempit dalam waktu tetapi memanjang dalam ruang.

Kebalikan dari ilmu sosial dan humaniora, ilmu sejarah memiliki sifat diakronis, yaitu memanjang dalam waktu tetapi menyempit dalam ruang. Sifat diakronis inilah yang membuat kronologi menjadi sangat penting dalam ilmu sejarah yaitu agar urutan sebuah peristiwa sejarah menjadi runtut dan tidak berlompatan antar waktu.

Operasional yang dilakukan oleh peneliti dalam langkah historiografi adalah dengan menulis sejarah dari kiprah politik Pervez Musharraf di Pakistan. Hasil dari penulisan tersebut ditulis dalam sebuah skripsi yang berisi mulai dari biografi Pervez Musharraf sendiri, kiprah politik Pervez Musharraf di Pakistan selama menjabat sebagai Kepala Eksekutif Pakistan serta Presiden Pakistan serta dampak dari kiprah politik Pervez Musharraf di Pakistan juga ditulis dalam skripsi ini. Historiografi baru bisa dilakukan oleh peneliti setelah melewati ketiga langkah sebelumnya dengan runtut dan tepat antara langkah metode penelitian satu dengan yang lain. Penulisan sejarah ini dilakukan oleh peneliti dengan objektivitas dan langkah-langkah yang tepat menurut kaidah dari ilmu sejarah.

G. Sistematika Pembahasan

Pada poin sistematika pembahasan, peneliti mengungkapkan bentuk dari penelitian sejarah politik ini dalam lima bagian utama yang terdiri dari:

Bab I merupakan pendahuluan, terdiri dari latar belakang

masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Dalam pembahasan bab pertama, memiliki tujuan untuk memberikan gambaran singkat mengenai penelitian ini secara umum dan menjadi rujukan bagi pembahasan bab-bab selanjutnya.

Bab II, pada bab ini memaparkan tentang biografi dari Pervez Musharraf yang terdiri dari latar belakang keluarga, pendidikan, militer serta politik dari Pervez Musharraf menjadi bahasan inti dari bab ini.

Bab III, menjelaskan tentang sepak terjang Pervez Musharraf dalam politik Pakistan. Mulai dari latar belakang terjadinya kudeta militer pada tahun 1999, Pervez Musharraf menjadi Kepala Eksekutif Pakistan pada tahun 1999-2001 M, Pervez Musharraf menjadi Presiden Pakistan mulai tahun 1999 sampai tahun 2008 M. Kebijakan politik Pervez Musharraf selama menjabat sebagai Presiden Pakistan serta pelemahan kekuasaan sekaligus pengunduran diri Pervez Musharraf dari kursi Presiden Pakistan menjadi bahasan terakhir dalam bab ini.

Bab IV, menguraikan tentang dampak kiprah politik Pervez Musharraf di Pakistan menjadi bahasan dalam bab ini. Dampak kiprah politik Pervez Musharraf di bidang politik, ekonomi, pendidikan, serta pemberdayaan perempuan menjadi bahasan dalam bab ini.

Bab V merupakan penutup dari hasil penelitian ini, yang memuat jawaban atas rumusan masalah, kesimpulan penelitian serta saran tentang hal yang berkaitan dalam penelitian ini.

setelah sebelumnya dirasakan pada masa Jenderal Zia-ul-Haq. Pervez Musharraf banyak memasukkan staf militer ke dalam posisi pejabat publik pada masa kekuasaanya. Sektor ekonomi menjadi hal yang paling dibenahi dari kehadiran Pervez Musharraf dalam politik kenegaraan di Pakistan. Dengan tangan dingin Musharraf, ekonomi Pakistan berhasil diselamatkan serta dikembangkan ke arah yang lebih baik secara indikator ekonomi. Pervez Musharraf juga berhasil melakukan perubahan yang cukup berarti di sektor pendidikan Pakistan. Pendirian beberapa lembaga yang ditujukan untuk mempercepat pendidikan Pakistan. Hasilnya, pendidikan Pakistan menjadi lebih terstruktur dan bisa diintegrasikan ke dalam sistem ketenagakerjaan di Pakistan. Pemberdayaan perempuan juga berhasil dilakukan oleh pemerintahan Pervez Musharraf dengan baik.

B. Saran

1. Penelitian tentang kiprah politik Pervez Musharraf di Pakistan ini masih bisa dikembangkan lebih lanjut dari sisi yang belum ditulis oleh peneliti sebelumnya.
2. Penelitian tentang tokoh-tokoh berpengaruh di dunia Islam masih belum banyak ditulis padahal banyak tokoh yang memiliki peran penting di dunia Islam. Semoga di masa depan banyak sivitas akademika yang tertarik untuk menulis tentang tokoh-tokoh dalam dunia Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdurrahman, Dudung. *Metode Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak, 2011
- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press, 2021.
- Abbas, Hassan. *Pakistan's Drift Into Extremism: Allah, The Army, and America's War on Terror*. New York: Routledge, 2015.
- Akbar, M. K. *Pakistan Today*. New Delhi: Mittal Publications, 1998.
- Gutman, Roy. *How We Missed the Story: Osama bin Laden, the Taliban, and the Hijacking of Afghanistan*. Washington DC: United States Institute of Peace, 2008.
- Harmon, D., E. *President of Pakistan: Easyread Super Large 24pt Edition*. Amerika: BookSurge Llc, 2008.
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013.
- Kartodirdjo, Sartono. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- Kuntowijoyo. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003.
- Musharraf, Pervez. *In The Line Of Fire: A Memoir*. London: A CBS Company, 2006.
- Pureklolon, T., T. *Komunikasi Politik Mempertahankan Integritas Akademisi, Politikus, dan Negarawan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016.
- Worth, Richard. *Pervez Musharraf*. New York: Chelsea House, 2007.
- Wilson, John. *General and Jihad: Pakistan Under Musharraf*, Washington DC: Pentagon Press, 2002.

Zafar, Fareeha dan Anum Sami. *Women's Participation in Politics in Pakistan*. Lahore: Graduate Institute of Development Studies, 2021.

Jurnal

- A, Aisyah. "Nasionalisme dan Pembentukan Negara Islam Pakistan". *Jurnal Politik Profetik*, 4, no. 2 (2014): 81.
<https://doi.org/10.24252/profetik.v2i2a2>.
- Alam, Sughra, Bhatti Muhammad Nawaz, dan Alvi Asia Saif. "Civilization Of Military Rule In Pakitan: A Study Of Musharraf Era (1999-2005)". *Pakistan Social Sciences Review* 4, no. 2 (30 Juni 2020): 153.
[http://doi.org/10.35484/pssr.2020\(4-II\)13](http://doi.org/10.35484/pssr.2020(4-II)13).
- Ahmed, I. "General Pervez Musharraf: A Profile". *Jurnal ISAS* 1, no. 26 (19 Oktober 2007): 1.
- Cuhshing, Terence N. "Pakistan's General Pervez Musharraf: Deceitful Dictator Or Father Of Democracy?". *Penn State International Law Review* 21, no. 3 (5 Januari 2003): 622.
- Haider, Karim dan Syaukat Ali. "Impact Of Benazir Bhutto Death Of Performance On PPP And Electoral Politics Of Pakistan 2008-2013". *Pakistan Vision* 19, no. 1, (2013): 146.
- Iqbal, Afshan "Pakistan-India Relations: An Overview Of Foreign Policy During Pervez Musharraf Regime". *Pakistan Journal Of International Affairs* 3, no. 2 (2020): 420.
- Javed, Muhammad Afzal dan Azar Ali. "Educational Development in Pakistan: A Critical Appraisal of Muhammad Pervez Musharraf Presidency (1999-2008)". *International Journal of Scientific and Research Publications* 7, no. 3 (Maret 2017): 278.
- Khan, Shahrukh Rafi. "Pakistan's Economy Since 1999: Has There Been Real

- Progress?”. *South Asia Economic Journal* 8, no. 2 (Desember 2007): 324. <https://doi.org/10.1177/139156140700800207>
- Kaicker, Abhishek. “Pakistan And Democracy: Before And After Musharraf”. *Canada Asia Commentary*, no. 47 (November 2007): 2.
- Khan, Asghar Ullah, Zain Ul Abiden, dan Malik Hani Fatima. “The Role Of General Musharraf In Pakistan’s Political Structure : A Critical Review”. *Journal Of Development And Social Science* 1, no. 2 (Juni 2020): 26. [http://dx.doi.org/10.47205/jdss.2020\(1-II\)3](http://dx.doi.org/10.47205/jdss.2020(1-II)3).
- Malik, Iftikhar H. “Pakistan in 2000: Starting Anew or Stalemate?”. *Asian Survey* 41, no. 1 (Januari-Februari 2001): 110. <https://doi.org/10.1525/as.2001.41.1.104>.
- Mahmood, Zahid. “Political Turmoil And Military Era Of General Musharraf (1988-2007)”. *JPUHS* 28, no. 2 (Juli-Desember 2015): 247.
- Naqvi, Asmat Zahara. “Devolution Of Power Plan In Pakistan By General Musharraf”. *International Journal On Orange Technologies* 3, no. 3 (2021): 242. <https://doi.org/10.31149/ijot.v3i3.1490>.
- Nafqi, Tanwir Husain. “The Triad of Governance, Devolution and National Prosperity”. *Pakistan Development Review* 42, no. 23 (Juni 2003): 1.
- Naqvi, Sohail. “Overview Of Higher Education Commission (Hec) Support For Academia In Pakistan”. *CBM-CI International Workshop* 1, no. 1 (2010): 47.
- Nisa, Waqar Un, Faizi Wilayat Bibi, dan Farah Khan. “Educational Policies (1947-2009) Of Pakistan And Integration Of Islamic Values Among Secondary Level Learners: An Evaluative Study”. *Pakistan Journal Of Humanities & Social Sciences Research* 3, no. 01 (Juni 2020): 85.
- Rakisits, Claude. “Pakistan’s Musharraf: Playing a Balancing Act”. *Australian Strategic Policy Institute* 21, no. 1 (10 November 2005): 1.

Taj, Aamer, Muhammad Nouman, dan Saleem Gul. "Impact Of Authoritarianism On Democratisation And Local Governance In Pakistan: Historical Perspective". *South Asian Studies* 29, no. 2 (1 Juli 2014): 476.

Zaidi, S. Akbar. "The Political Economy Of Military Rule In Pakistan: The Musharraf Regime". *Jurnal ISAS*, no. 31, (9 Januari 2008): 5.

Berita

Ali, Choudhary Rahmat. "Now or Never: Are We to Live or Perish Forever?". Columbia University. 28 Januari 1933. [Http://www.columbia.edu/itc/mea-lac/pritchett/00islamlinks/txtrahmatali_1933.html](http://www.columbia.edu/itc/mea-lac/pritchett/00islamlinks/txtrahmatali_1933.html).

Abbasi, Ansar. "No Martial Law in Country". *Dawn*. 16 Oktober 1999. [Https://asianstudies.github.io/areastudies/SouthAsia/SAserials/Dawn/1999/16oct99.html#noma](https://asianstudies.github.io/areastudies/SouthAsia/SAserials/Dawn/1999/16oct99.html#noma).

Bhattacharjee, Shoma. "Former Pakistan President Pervez Musharraf is not dead, says family". *CNBC*. 11 Juni 2022. [Https://www.cnbc18.com/world/former-pakistan-president-pervez-musharraf-is-not-dead-says-family-13781172.htm](https://www.cnbc18.com/world/former-pakistan-president-pervez-musharraf-is-not-dead-says-family-13781172.htm).

Burke, Jason. "Army Throws Open First Family's Palace". *The Guardian*. 29 Oktober 1999. [Https://www.theguardian.com/world/1999/oct/29/pakistan.jasonburke](https://www.theguardian.com/world/1999/oct/29/pakistan.jasonburke).

Correspondent, *BBC*. "Profile: Pervez Musharraf". *BBC*. 16 Juni 2009. [Http://news.bbc.co.uk/2/hi/south_asia/4797762.stm](http://news.bbc.co.uk/2/hi/south_asia/4797762.stm).

Correspondent, *BBC*. "India Remember Baby Musharraf". *BBC*. 15 April 2005. [Http://news.bbc.co.uk/2/hi/south_asia/4449519.stm](http://news.bbc.co.uk/2/hi/south_asia/4449519.stm).

Correspondent, *BBC*. "Pakistan's Musharraf steps down". *BBC*. 18 Agustus 2008. [Http://news.bbc.co.uk/2/hi/south_asia/7567451.stm](http://news.bbc.co.uk/2/hi/south_asia/7567451.stm).

- Correspondent, *Times of India*. “Musharraf in London on week-long tour”. *Times of India*. 24 November 2008. <https://timesofindia.indiatimes.com/world/uk/musharraf-arrives-on-a-week-long-visit-to-uk/articleshow/3748940.cms>.
- Correspondent, *CNN*. “General Pervez Musharraf, President and Chief Executive of Pakistan”. *CNN*. 28 juni 2001. <https://edition.cnn.com/2001/world/asiapcf/south/06/20/musharraf.biog/>.
- Correspondent, *BBC*. “Pakistan's Musharraf steps down”. *BBC*. 18 Agustus 2008. http://news.bbc.co.uk/2/hi/south_asia/7567451.stm.
- Correspondent, *First Post*. “Musharraf ends exile, announces return to Pakistan”. *First Post*. 1 Maret 2013. <https://www.firstpost.com/world/musharraf-ends-exile-announces-return-to-pakistan-645450.html>.
- Correspondent, *BBC*. “Musharraf returns to Pakistan despite threats”. *BBC*. 24 Maret 2013. <https://www.bbc.com/news/world-asia-21914946>.
- Correspondent, *Reuters*. “FACTBOX: Pakistan's Red Mosque's standoff with government”. *Reuters*. 5 Juli 2007. <https://www.reuters.com/article/uk-pakistan-mosque-1-idukl0446561920070705>.
- Correspondent, *Aljazeera*. “Siege of Pakistan's Lal Masjid ends”. *Aljazeera*. 11 Juli 2007. <https://www.aljazeera.com/news/2007/7/11/siege-of-pakistans-lal-masjid-ends>.
- Correspondent, *CNN*. “General Pervez Musharraf, President and Chief Executive of Pakistan”. *CNN*. 28 Juni 2001. <https://edition.cnn.com/2001/world/asiapcf/south/06/20/musharraf.biog/>.
- Correspondent, *Reuters*. “Facts About Pakistani Leader Pervez Musharraf”. *Reuters*. 4 November 2007. <https://www.reuters.com/article/us->

musharraf-pervez idUKL0350974720071104.

Crossette, Barbara. "A Soldier's Soldier, Not A Political General: Pervez Musharraf".

New York Times. 13 Oktober 1999. www.nytimes.com/library/world/asia/101399pakistan-musharraf.html.

Correspondent, *Chicago Tribune*. "Coup Leader Is Hawkish Toward India".

Chicago Tribune. 13 Oktober 1999. <https://www.chicagotribune.com/ct-xpm-1999-10-13-9910130142-story.html>.

Correspondent, *New Straits Time*. "Pakistan's Chief Executive A Former Com

mando". *New Straits Time*. 16 Oktober 1999. <https://news.google.com/newspapers?id=4k1oaaaaibaj&sjid=dxqeaiaibaj&pg=3934,108921&dq=musharraf+command+and+staff+college+quetta&hl=en>.

Correspondent, *Reuters*. "Facts About Pakistani Leader Pervez Musharraf".

Reuters. 4 November 2007. <https://www.reuters.com/article/us-musharraf-pervez-idukl0350974720071104>.

Correspondent, *CNN*. "Pervez Musharraf Fast Facts". *CNN*. 24 Juli 2022. [Http](http://edition.cnn.com/2013/05/17/world/meast/pervez-musharraf-fast-facts/index.html)

[s://edition.cnn.com/2013/05/17/world/meast/pervez-musharraf-fast-facts/index.html](http://edition.cnn.com/2013/05/17/world/meast/pervez-musharraf-fast-facts/index.html).

Correspondent, *Hindustan Times*. "Five facts about pervez musharraf".

Hindustan Times. 3 Oktober 2007. <https://www.hindustantimes.com/world/five-facts-about-pervez-musharraf/story-SmAssVoKeTwD20bjemqqSI.html>.

Correspondent, *Dawn*. "Musharraf tells Sindh to follow Punjab: Educational

reforms". *Dawn*. 5 November 2006. <https://www.dawn.com/news/217574/karachi-musharraf-tells-sindh-to-follow-punjab-educational-reforms>.

- Correspondent, *BBC*. “World: South Asia of Musharraf’s Declaration”. *BBC*. 14 Oktober 1999. [Http://news.bbc.co.uk/2/hi/south_asia/475415.stm](http://news.bbc.co.uk/2/hi/south_asia/475415.stm).
- Correspondent, *BBC*. “Kashmir Profiles-Timelines”. *BBC*. 6 Agustus 2019. [Https://www.bbc.com/news/world-south-asia-16069078](https://www.bbc.com/news/world-south-asia-16069078).
- Correspondent, *Dawn*. “Opposition parties may boycott referendum”. *Dawn*. 22 Maret 2002. [Https://www.dawn.com/news/27176/opposition-parties-may-boycott-referendum](https://www.dawn.com/news/27176/opposition-parties-may-boycott-referendum).
- Correspondent, *BBC*. “Musharraf wins huge backing”. *BBC*. 1 Mei 2002. [Http://news.bbc.co.uk/2/hi/south_asia/1961194.stm](http://news.bbc.co.uk/2/hi/south_asia/1961194.stm).
- Correspondent, *Times of India*. “Emotional blackmail' forced Sharif family into exile”. *Times of India*. 8 Agustus 2002. [Https://timesofindia.indiatimes.com/emotional-blackmail-forced-sharif-family-into-exile/articleshow/18482297.cms](https://timesofindia.indiatimes.com/emotional-blackmail-forced-sharif-family-into-exile/articleshow/18482297.cms).
- Correspondent, *Irish Time*. “Bhutto to Return from Exile”. *Irish Time*. 15 Mei 2001. [Https://www.irishtimes.com/news/bhutto-to-return-from-exile-1.307898](https://www.irishtimes.com/news/bhutto-to-return-from-exile-1.307898).
- Correspondent, *Dawn*. “Did The government Strikes deal With MMA?”. *Dawn*. 30 Desember 2002. [Https://www.dawn.com/news/75256/two-more-mnas-join-patriots](https://www.dawn.com/news/75256/two-more-mnas-join-patriots).
- Correspondent, *Dawn*. “The economy under Pervez Musharraf”. *Dawn*. 17 Oktober 2007. [Https://www.dawn.com/news/271347/the-economy-under-pervez-musharraf](https://www.dawn.com/news/271347/the-economy-under-pervez-musharraf)
- Correspondent, *Dawn*. “Dr Shamshad named first SBP woman governor”. *Dawn*. 4 Desember 2005. [Https://www.dawn.com/news/168428/dr-shamshad-named-first-sbp-woman-governor](https://www.dawn.com/news/168428/dr-shamshad-named-first-sbp-woman-governor).
- Dugger, Celia W. “Pakistani Premier Prevails in Clash with general”. *New*

York

Times. 20 Oktober 1998. <https://www.nytimes.com/1998/10/20/world/pakistani-premier-prevails-in-clash-with-general.html>.

Dugger, Celia W. "Coups in Pakistan: Pakistan Army Seizes Power Hours After Prime Minister Dismisses His Military Chief". *New York Times*. 13 Oktober 1999. <https://www.nytimes.com/1999/10/13/world/coup-pakistanoverviewpakistani-army-seizes-power-hours-afterprimeminister.html?ref=pervezmusharraf>.

Dugger, Celia W. "Pakistanis, Eager for Change, Are Left Frustrated After Coup". *New York Times*. 6 Maret 2000. <https://www.nytimes.com/2000/03/06/world/pakistanis-eager-for-change-are-left-frustrated-after-coup.html>.

Filkins, Dexter. "Pakistan Takes Emergency Steps to Save Economy". *Los Angeles Time*. 30 Mei 1998. <https://www.latimes.com/archives/la-xpm-1998-may-30-mn-54842-story.html>.

Gori, Habib Khan. "Musharraf's political party launched". *Dawn*. 9 Juni 2010. <https://www.dawn.com/news/540513/musharrafaes-political-party-launched>.

Hussein, Javed. "Musharraf shifted to Dubai hospital after 'reaction' from rare disease". *Dawn*. 17 Maret 2019. <https://www.dawn.com/news/1470223>.

Hussain, Zahid. "President Musharraf of Pakistan to be Impeached". *The Times*. 7 Agustus 2008. <http://www.timesonline.co.uk/tol/news/world/asia/article4475729.ece>.

Iqbal, Nasir. "CJ suspended, escorted home". *Dawn*. 10 Maret 2007.

<https://www.dawn.com/news/236769/cj-suspended-escorted-home-justice-iftikhar-summoned-by-sjc-on-13th-for-reference-hearing-ex-judges-call-it-a-blow-to-judiciary-s-independence-minister-defends-decision-whither-judicial-activism>.

Kershner, Isabel dan Mark Landler. "Pakistan on Trial". *New York Times*. 12 November 1999.

<http://www.nytimes.com/1999/11/12/opinion/pakistan-on-trial.html?ref=pervezmusharraf>.

Muralidhar, Reddy B. "Rafiq Tarar Forced to Quit?". *The Hindu*. 21 Juni 2001. <http://www.thehindu.com/2001/06/21/stories/01210002.html>.

Perlez, Jane. "In Musharraf's Wake, U.S. Faces Political Disarray". *New York Times*.

18 Agustus 2008. <https://www.nytimes.com/2008/08/19/world/asia/19pstan.html?ref=asia>.

Press, The Associated. "Pakistan Premier Proposes An Islamic Society Based on

Koran". *New York Times*. 29 Agustus 1998. <https://www.nytimes.com/1998/08/29/world/pakistan-premier-proposes-an-islamic-society-based-on-koran.html>.

Situs Web

Britannica. "Pervez Musharraf". Diakses pada 9 November 2022. <https://www.britannica.com/biography/Pervez-Musharraf>.

Britannica. "Pervez Musharraf Government". Diakses pada 9 November 2022. <https://www.britannica.com/place/Pakistan/The-Pervez-Musharraf-government>.

Content Generate. "Pervez Musharraf's Economic Policy- Main Features and

- Impact”. Diakses pada 10 November 2022. <https://contentgenerate.com/musharraf-economic-policy-privatization-wto-content-generate/>.
- Essay Wizard. “Biography of Pervez Musharraf”. Diakses pada 08 November 2022. <https://www.essaywizards.com/biographies/Pervez-Musharraf-32997.html>.
- High Education Commission. “Executive Director”. Diakses 10 November 2022. <http://www.hec.gov.pk/insidehec/abouthec/executivedirector/pages/new.aspx>.
- Higher Education Commission. “About Us: Higher Education Commission”. Diakses pada 10 November 2022. <https://www.hec.gov.pk/english/aboutus/Pages/aboutus.aspx>.
- KBBI Daring. “Kiprah”. Diakses pada 22 Desember 2022. <https://kbbi.web.id/kiprah>.
- Macro Trends. “Pakistan Literacy Rate 1981-2022”. Diakses pada 10 November 2022. <https://www.macrotrends.net/countries/PAK/pakistan/literacy-rate>.
- National Commission for Human Development. “About Us: National Commission for Human Development”. Diakses pada 10 November 2022. <http://www.nchd.org.pk/ws/>.
- National Vocation and Technical Training Commission. “Our National Role: How NAVTTC is shaping the TVET Sector?”. Diakses pada 10 November 2022. <https://navttc.gov.pk/about/national-role/>.
- National Vocation and Technical Training Commission. “Educational Policy

Of

Pakistan 1998 To 2010”. Diakses pada 10 November 2022. [Http://www.cssforum.com.pk/css-compulsory-subjects/pakistan-affairs/26434-educational-policy-pakistan-1998-2010-a.html](http://www.cssforum.com.pk/css-compulsory-subjects/pakistan-affairs/26434-educational-policy-pakistan-1998-2010-a.html).

National Commission on the Status of Women. “What We Do: National Commission

on the Status of Women. Diakses pada 10 November 2022. [Https://www.ncsw.gov.pk/detail/mwi0mzkwyjgtytg4zc00ndfiltg3ywityza0zwuzzjqwnwvm](https://www.ncsw.gov.pk/detail/mwi0mzkwyjgtytg4zc00ndfiltg3ywityza0zwuzzjqwnwvm).

National Accountability Bureau. “About Us: National Accountability Bureau”.

Diakses pada 9 November 2022. [Https://nab.gov.pk/home/introduction.asp#introduction](https://nab.gov.pk/home/introduction.asp#introduction).

National Assembly. “National Assembly of Pakistan”. Diakses pada 11 November 2022. [Https://na.gov.pk/en/content.php?id=75](https://na.gov.pk/en/content.php?id=75).

National Commission on the Status of Women. “National Commission on the Status

of Women (NCSW)”. Diakses pada 10 November 2022. [Https://www.ncsw.gov.pk/](https://www.ncsw.gov.pk/).

Pakistani Organization. “Protection of Women (Criminal Laws Amendment) Act,

2006”. Diakses pada 10 November 2022. [Https://www.pakistani.org/pakistan/legislation/2006/wpb.html](https://www.pakistani.org/pakistan/legislation/2006/wpb.html).

Parliament of Australia. “Pakistan”. Diakses pada 10 November 2022. [Https://www.aph.gov.au/about_parliament/parliamentary_departments/parliamentary_library/pubs/bn/0809/pakistan](https://www.aph.gov.au/about_parliament/parliamentary_departments/parliamentary_library/pubs/bn/0809/pakistan).

Pakistani Organization. “Legal Framework Order, 2002”. Diakses pada 10

- November
2022. https://pakistani.org/pakistan/constitution/musharraf_const_revival/lfo.html.
- Pakistani Organization. "Constitution (Seventeenth Amendment) Act, 2003".
Diakses
pada 10 November 2022. <https://www.pakistani.org/pakistan/constitution/amendments/17amendment.html>.
- Pakistani Organization. "Constitution (Fourteenth Amendment) Act 1997".
Diakses
pada 9 November 2022. <https://www.pakistani.org/pakistan/constitution/amendments/14amendment.html>.
- Pakistani Organization. "Constitution (Fifteenth Amendment) Bill, 1998".
Diakses
pada 9 November 2022. <https://www.pakistani.org/pakistan/constitution/amendments/15amendment.html>.
- Story of Pakistan. "Pervez Musharraf Becomes President (June, 2001)".
Diakses pada 11 November 2022. <https://storyofpakistan.com/pervez-musharraf-becomes-president-june-2001>.
- Story of Pakistan. "Provisional Constitution Order No. 1 of 1999". Diakses
pada 9
November 2022. https://pakistani.org/pakistan/constitution/post_12oct99/pco1_1999.orig.html.
- Story of Pakistan. "Legal Framework Order 2002". Diakses pada 10
November 2022. <https://storyofpakistan.com/legal-framework-order-2002/>.
- Story of Pakistan. "General Election 2002". Diakses pada 10 November
2022. <https://storyofpakistan.com/general-elections-2002/>.

- Story of Pakistan. “Seventeenth Amendment 2003”. Diakses pada 10 November 2022. <https://storyofpakistan.com/seventeenth-amendment-2003/>.
- StarSunfolded. “Sehba Musharraf Age, Husband, Children, Family, Biography & More”. Diakses pada 8 November 2022. <https://starsunfolded.com/sehba-musharraf/>.
- StarSunfolded. “Pervez Musharraf Age, Husband, Children, Family, Biography & More”. Diakses pada 8 November 2022. <https://starsunfolded.com/pervez-musharraf/>.
- UN Women. “National Gender Reform Action Plan”. Diakses pada 10 November 2022. <https://evawglobaldatabase.unwomen.org/en/countries/asia/pakistan/2005/national-gender-reform-action-plan-2005-2010>.
- Wikipedia. “Pervez Musharraf”. Diakses pada 29 Oktober 2022. https://en.wikipedia.org/wiki/Pervez_Musharraf.
- World Bank. “Trade Summary For Pakistan 2004”. Diakses pada 10 November 2022. <https://wits.worldbank.org/countryprofile/en/country/pak/year/2004/summarytext>.
- World Bank. “Trade Summary For Pakistan 2006”. Diakses pada 10 November 2022. <https://wits.worldbank.org/countryprofile/en/country/pak/year/2006/summarytext>.
- World Bank. “Foreign direct investment, net inflows (% of GDP) – Pakistan”. Diakses pada 10 November 2022. <https://data.worldbank.org/indicator/bx.klt.dinv.wd.gd.zs?locations=pk>.
- Women Chamber of Commerce and Industry. “Women Chamber of

Commerce and Industry”. Diakses pada 10 November 2022.
<https://www.wccib.com/>.

